

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam membina kehidupan bermasyarakat menuju masa depan yang lebih baik. Hal ini disebabkan karena, pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu. Pendidikan pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan dengan memperhatikan kondisi peserta didik.

Guru merupakan salah satu unsur dalam proses pendidikan yang dituntut memiliki kemampuan dalam segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran di kelas. Guru memegang peranan penting dalam keberhasilan siswanya, walaupun sebaik apa kurikulum yang disajikan, sarana dan prasarana terpenuhi, tetapi apabila guru belum berkolaborasi dalam proses pembelajaran, maka proses belajar mengajar belum dikatakan baik.

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan utama atau kegiatan yang paling pokok dalam proses pendidikan, yang semuanya itu biasa dilakukan di sekolah. Berhasil tidaknya tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses pembelajaran yang dilaksanakan. Belajar sangat diperlukan adanya aktivitas, tanpa aktivitas proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik dan

aktivitas memiliki hubungan yang searah dengan hasil belajar, semakin banyak aktivitas yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajar, maka memungkinkan hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut akan meningkat dan sebaliknya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat aktivitas siswa, maka semakin meningkat pula hasil belajarnya.

Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam jurusan ilmu sosial, siswa dapat memilih jurusan ilmu sosial biasanya sangat menghindari pelajaran yang berhubungan dengan hitung menghitung. Bagi siswa jurusan ilmu soial hal ini sangat sulit dikuasai dan dipahami. Apalagi mereka harus mengingat akun-akun transaksi dan bingung akan hubungan-hubungan pada setiap sub pokok bahasan dan tidak memahami kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi penulis di kelas XII IS 2 SMA Negeri 6 Medan, diperoleh informasi bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pelajaran akuntansi sangat rendah. Hal ini ditunjukkan dengan kurang antusiasnya siswa dalam belajar akuntansi, tidak semangat, malas, dan masa bodoh seolah-olah materi ini tidak penting sama sekali. Hal ini bisa dilihat dari hasil ulangan siswa yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal akuntansi masih rendah yaitu dari 35 siswa hanya 16 siswa (45,71%) yang mendapat nilai sesuai atau diatas standar ketuntasan belajar minimum (SKBM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70, selebihnya 19 siswa (54,28%) yang masih harus mengikuti remedial. Ketuntasan kelas keseluruhan yang ditetapkan sekolah adalah sebesar

$\geq 70\%$ siswa mencapai KKM nilai 70. Berikut ini hasil belajar siswa yang digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IS 2
Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2013/2014

No	Test	KKM	Siswa memperoleh nilai KKM		Siswa memperoleh nilai dibawah KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	UH 1	70	17	48,5%	18	51,5%
2	UH 2	70	17	48,5%	18	51,5%
3	UH 3	70	15	42,8%	20	57,2%
Jumlah			49	139,8%	56	160,2%
Rata-rata			16	46,6%	19	53,4%

Sumber : Guru bidang studi akuntansi kelas XII IS 2 SMA Negeri 6 Medan

Selama ini guru cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional. Model pembelajaran yang sering digunakan tersebut membuat aktivitas siswa menjadi pasif dan hanya bersifat menunggu saja sehingga hal ini membuat siswa menjadi bosan, mengantuk bahkan menjadi malas. Kurangnya aktivitas siswa dalam belajar akuntansi dapat terlihat dari kegiatan belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas, yaitu siswa lebih banyak diam, menunggu dan kurang aktif. Rendahnya hasil belajar dan kurangnya aktivitas belajar

mengajar di kelas menunjukkan bahwa guru/ pendidik kurang mampu untuk menerapkan model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti pelajaran.

Berdasarkan keadaan tersebut maka dibutuhkan suatu pembaharuan dan inovasi dalam proses belajar mengajar akuntansi agar aktivitas siswa dalam kelas hidup sehingga dapat memahami pelajaran akuntansi dengan cara yang lebih mudah, lebih cepat, lebih bermakna, efektif dan menyenangkan bagi siswa serta mampu mengubah persepsi-persepsi negatif tentang mata pelajaran akuntansi. Salah satunya adalah dengan menerapkan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Strategi *Fire Up*..

Adapun tipe dari model pembelajaran yang ingin penulis terapkan adalah *Team Assisted Individualization* (TAI) terjemahan bebas dari istilah tersebut adalah bantuan individual dalam kelompok (BIDAK) dengan karakteristik bahwa tanggung jawab belajar adalah pada siswa. Siswa harus membangun pengetahuan, tidak menerima bentuk jadi dari guru. Ciri khas dari model *Team Assisted Individualization* (TAI) adalah siswa tidak dibiarkan untuk melakukan tahapan pembelajaran sendirian secara keseluruhan, tetapi diberikan bantuan dan arahan dari siswa maupun guru. Kegiatan siswa akan lebih terarah tanpa mengurangi kemandirian. Model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI), mengembangkan tanggung jawab setiap siswa sebagai individu dan anggota kelompok. Siswa dituntut agar dapat mengembangkan dirinya sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kelompok.

Penggunaan model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)*, akan diterapkan dengan strategi *Fire Up* terhadap aktivitas dan hasil belajar untuk menguji pemahaman siswa, aktivitas dan melihat hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan agar dapat menciptakan suasana kelas menjadi aktif dan menyenangkan karena setiap siswa dapat berpikir, berbicara dengan memberikan pendapat tentang pemahaman dan pemecahan masalah dalam belajar mengajar dan menuliskan hasil dari kegiatan belajar tersebut. Sehingga semua siswa diharapkan aktif dan memiliki tanggung jawab individu dan kelompok.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan bservasi, dengan judul **“Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa melalui Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* dengan Strategi Pembelajaran *Fire Up* di Kelas XII IS SMA Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IS SMA Negeri 6 Medan?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS SMA Negeri 6 Medan?
3. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* dengan strategi pembelajaran *Fire Up* dapat

meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS SMA Negeri 6 Medan T.P 2013/2014 ?

4. Apakah ada peningkatan hasil belajar akuntansi antar siklus melalui penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* dengan strategi pembelajaran *Fire Up*?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan menerapkan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Strategi pembelajaran *Fire Up* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa di kelas XII IS 2 SMA Negeri 6 Medan T.P 2013/2014 ?
2. Apakah dengan menerapkan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Strategi pembelajaran *Fire Up* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XII IS 2 SMA Negeri 6 Medan T.P 2013/2014 ?
3. Apakah ada peningkatan hasil belajar akuntansi antar siklus melalui penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* dengan strategi pembelajaran *Fire Up*?

1.4 Pemecahan Masalah

Cara belajar yang belum efektif dan kurang disukai siswa serta kemampuan guru yang terbatas harus diperbaiki, salah satunya adalah dengan cara menentukan strategi dan memperbaiki model pembelajaran agar aktivitas dan hasil belajar dapat meningkat.

Cara pemecahan masalah yang akan digunakan dalam observasi ini yaitu melalui penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan strategi *Fire Up*. Melalui model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan strategi *Fire Up* ini dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan strategi *Fire Up*. Penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat mendorong setiap siswa untuk bertanggung jawab secara individu untuk keberhasilan kelompok atas pelajaran. Dan dengan strategi *Fire Up* dapat membantu siswa dalam mengembangkan daya pikir, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Melalui penerapan model *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan strategi *Fire Up* dalam pembelajaran Akuntansi siswa diajak bekerja secara kelompok dengan bantuan siswa yang pintar. Dengan strategi pembelajaran *Fire Up* (*Foundations – Intake Information – Real Meaning – Express Your Knowledge – Use Available Resources – Plan of Action*). Melalui strategi

pembelajaran ini diharapkan mampu menciptakan proses belajar yang alami, menyenangkan, dan dapat memaksimalkan potensi siswa. Dalam hal ini siswa dilibatkan dalam menelaah materi sebelum pelajaran dimulai yang diberikan sebagai tugas pengetahuan awal, dan pada saat guru menjelaskan materi siswa mampu menghubungkan dan mencari persamaan dan perbedaan antara informasi baru dengan pengetahuan awal yang dimilikinya. Kemudian pada akhirnya guru akan membentuk kelompok belajar yang dirancang untuk memberikan kesempatan berperan serta dengan mengungkapkan pengetahuannya kepada teman di mana siswa bekerja sama dalam satu kelompok. Diharapkan strategi pembelajaran *Fire Up* ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan daya pikir, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemecahan masalah diatas maka tujuan dari observasi ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa melalui penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan strategi Pembelajaran *Fire Up* kelas XII IS 2 SMA Negeri 6 Medan T.P 2013/2014.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa melalui penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan strategi pembelajaran *Fire Up* kelas XII IS 2 SMA Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi antar siklus melalui penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* dengan strategi pembelajaran *Fire Up*.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan strategi pembelajaran *Fire Up* dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS SMA Negeri 6 Medan.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya guru bidang studi akuntansi dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS SMA Negeri 6 Medan melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan strategi pembelajaran *Fire Up*.
3. Untuk menambah literatur dalam perpustakaan UNIMED umumnya dan Fakultas Ekonomi khususnya serta sebagai bahan perbandingan dan referensi bagi penulis lainnya yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.